



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 176 TAHUN 2015

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KEGIATAN JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK JASA
PERORANGAN LAINNYA BIDANG MODIFIKASI RIAS PENGANTIN BETAWI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Betawi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

- Memperhatikan :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Betawi yang diselenggarakan tanggal 22 April 2014 bertempat di Jakarta;
 2. Surat Ketua Umum Asosiasi Ahli Rias Pengantin Modifikasi dan Modern Indonesia Katalia Nomor 036/DPP.KTL/XII/2014 tanggal 11 Desember 2014 perihal Permohonan Penetapan SKKNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Betawi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 06 April 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 176 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KEGIATAN JASA
LAINNYA GOLONGAN POKOK JASA PERORANGAN
LAINNYA BIDANG MODIFIKASI RIAS PENGANTIN
BETAWI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat Betawi atau *event organizer* akan jasa modifikasi rias pengantin tidak akan pernah berhenti karena hal itu merupakan tuntutan kebutuhan manusia dewasa yang senantiasa terikat dengan tali perkawinan yang tidak lepas dari tradisi adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada para penata modifikasi rias pengantin di Indonesia yang sangat kaya dengan berbagai jenis tata rias pengantin. Dimana di seluruh wilayah NKRI terdapat banyak adat budaya masyarakat Betawi yang berpengaruh pada tata kelola rias pengantin dari warga masyarakat Betawi di daerah. Dalam tata kelola rias pengantin berbasis adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi jangan sekali-kali meninggalkan fungsi utama adat-istiadat dan budaya yang sudah berada dilingkungan masyarakat Betawi daerah masing-masing.

Adat budaya rias pengantin daerah yang diangkat dan dijadikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), tidak boleh meninggalkan substansi nilai adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi di daerah asalnya.

Kelompok tata rias pengantin tradisi adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi yang diangkat kedalam kelompok Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Modifikasi Rias Pengantin (MRP) Betawi. Maka ciri dan nilai budaya pengantin tetap menjadi acuan normatif dalam melakukan analisis fungsi utama kebutuhan untuk menyusun RSKKNI MRP Betawi yang sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) yang berlaku di masyarakat Betawi setempat, dan jangan dihilangkan secara nasional oleh tim penyusun RSKKNI.

Khusus perbedaan antara tata rias pengantin adat tradisional dengan pengantin modifikasi dapat dipahami karena adanya pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat Betawi, dengan tanpa meninggalkan nilai luhur adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi sebagai bagian dari budaya nusantara. Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat Betawi, melalui pemberdayaan masyarakat terhadap nilai adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi itu sendiri.

Sesuai dengan KBLI 2009, bahwa tata rias pengantin masuk pada Kategori Jasa Kebudayaan, Hiburan dan Rekreasi, Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya, Golongan Tata Rias Pengantin, dan Kelompok Modifikasi Rias Pengantin.

Kelompok pengantin nusantara/nasional, pengantin internasional, pengantin tradisional dan pengantin modifikasi dari pengembangan pengantin tradisi adat dan budaya masyarakat Betawi. Dengan demikian dibutuhkan suatu kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan antara tim penyusun RSKKNI MRP Betawi dengan para penanggung jawab tata kelola adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi di daerah masing-masing yang akan diangkat menjadi SKKNI. Bilamana kerjasama ini dihilangkan akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi pemerhati budaya nusantara di seluruh wilayah NKRI. Artinya SKKNI MRP Betawi menjadi satu standar modifikasi tersendiri, mandiri dengan penguatan kearifan adat istiadat dan budaya masyarakat Betawi lokal dan mudah tertelusuri serta terkendali.

Para pemangku kepentingan, terutama pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dimana kelompok MRP Betawi ini

distandarisasikan, sehingga penyusunannya menjadi acuan para pihak yang berkepentingan yaitu LPK, BLK, SMK, Perguruan Tinggi, lembaga diklat profesi, lembaga kursus, satker pelatihan masyarakat Betawi, lembaga kebudayaan adat, lembaga kemasyarakatan Betawi, Lembaga Sertifikasi Profesi, instansi/lembaga pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota dan warga masyarakat, terhadap *event organizer* rias pengantin modifikasi budaya dimasa mendatang.

Fakta menunjukkan adanya pergeseran dalam pelayanan jasa tata rias pengantin dari yang bersifat tradisional menjadi inovatif yang cenderung menyalahi pakem yang sudah ditentukan. Namun hal itu tidak akan mengurangi minat masyarakat Betawi untuk tetap menghargai seni budaya leluhurnya terutama dalam hal modifikasi rias pengantin. Dimana provinsi DKI yang telah menjadi tujuan wisata dari dalam dan luar negeri akan lebih menarik bilamana modifikasi rias pengantin berkembang tanpa meninggalkan tradisi pengantin itu sendiri dalam satu paket standar kompetensi, program diklat profesi dan skema sertifikasi tersendiri sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Salah satu upaya pelayanan dibidang modifikasi rias pengantin adalah tersedianya tenaga di bidang MRP Betawi yang memadai baik jumlah maupun kualitasnya masih sangat terbatas. Untuk menghasilkan MRP Betawi yang berkualitas dan profesional maka perlu disusun SKKNI MRP Betawi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme modifikasi penata pengantin.

Dengan disusunnya dan diberlakukannya SKKNI MRP Betawi, maka lembaga pendidikan rias pengantin dapat menggunakannya sebagai rujukan untuk menghasilkan tenaga kerja di bidang modifikasi rias pengantin yang profesional dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Betawi yang mayoritas masih menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya masyarakat.

Dalam kelompok tata rias pengantin terdapat sub-sub kelompok pengantin nusantara/nasional, internasional, tradisional dan modifikasi. SKKNI yang dikembangkan untuk tahun 2014 terdiri dari kelompok modifikasi rias pengantin Sunda Siger, Malang Keputren, Padang Pesisir,

Betawi, Banjar Baamar Galuh Pancar Matahari dan Pengantin Modern Nusantara.

Bahan pertimbangan Tim Penyusun RSKKNI MRP Betawi, adalah sebagai berikut:

1. Bahwa skema kompetensi kerja, perlu didukung adanya analisis fungsi utama modifikasi rias pengantin;
2. Bahwa skema sertifikasi perlu didukung *job analisis* (analisa jabatan), sehingga kebutuhan layanan dasar ketenagakerjaan pada pemahaman jabatan-jabatan pekerjaan di kalangan masyarakat Betawi budaya untuk hak memperoleh informasi jabatan yang dapat disajikan dalam bentuk pemetaan jabatan/okupasi suatu profesi dilingkup MRP, yang sudah dan akan diisi oleh calon-calon tenaga kerja baru di dalam negeri atau di luar negeri;
3. Bahwa pemetaan dan kemasan standar kompetensi yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI, terutama yang menyangkut peta dan kemasan unit kompetensi jabatan/okupasi dan klaster pekerjaan, harus konsisten terhadap amanat Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi, dan sudah mulai diimplementasikan di MRP Betawi yang menjadi kewenangan wajib dari instansi/lembaga pembina ketenagakerjaan beserta instansi pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, terkait substansi teknis dalam rangka pembinaan dan pengawasannya.
4. Bahwa konsistensi pemerintah dalam melakukan pembinaan jabatan/profesi masyarakat Betawi yang telah memperoleh pengakuan kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi kerja dari BNSP melalui LSP, wajib dilakukan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Pengertian

1. MRP adalah modifikasi rias pengantin.
2. Centung adalah sisa anak rambut dibuat melengkung kearah bawah telinga.
3. Buatun adalah sanggul ciri khas pengantin Betawi.

4. Siangko/cadar adalah perhiasan yang dipakai untuk menutupi wajah pengantin wanita.
5. Burung hong adalah perhiasan untuk sanggul.
6. Tuaki adalah busana pengantin atas putri.
7. Kun adalah busana bawah putri.
8. Alpie adalah tutup kepala khas haji yang dipakaikan pengantin pria.

C. Penggunaan SKKNI

SKKNI yang disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan melalui konvensi nasional, akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. SKKNI MRP Betawi digunakan sebagai acuan bagi:

1. Pemerintah
 - a. Mempermudah pembinaan, pengawasan dan perlindungan okupasi/profesi tenaga kerja yang mengacu pada SKKNI MRP Betawi;
 - b. Untuk menyusun perencanaan okupasi/profesi tenaga kerja berdasarakan SKKNI MRP Betawi;
 - c. Promosi okupasi/profesi tenaga kerja MRP Betawi;
 - d. Menyusun skema kompetensi (pemetaan dan pengemasan);
 - e. Menyusun skema sertifikasi MRP Betawi.
2. Lembaga akreditasi
 - a. Menilai Lembaga Diklat Profesi (LDP/LPK);
 - b. Menilai sarana dan prasarana Diklat MRP Betawi;
 - c. Menilai jenis program Diklat berbasis kompetensi kerja.
3. Lembaga diklat profesi/LPK/Lembaga Kursus
 - a. Menyusun kebutuhan unit kompetensi sesuai kualifikasi, okupasi/jabatan/profesi, klaster dan unit kompetensi;
 - b. Menyusun modul program Diklat berbasis kompetensi;
 - c. Menyusun uraian jabatan/profesi/pekerjaan.
4. LSP
 - a. Menyusun skema sertifikasi kompetensi;
 - b. Menyusun materi uji kompetensi;

- c. Melakukan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja.
5. Stakeholder/Perseorangan/Perusahaan
- a. Menjadi stakeholder dari pemaketan unit-unit kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan;
 - b. Mempermudah perekrutan karyawan, penetapan standar gaji, pembinaan karir karyawan, perencanaan dan pengembangan SDM di perusahaan;
 - c. Promosi Modifikasi Rias Pengantin Betawi di dalam dan di luar negeri.
6. Masyarakat Betawi
- a. Peningkatan kualifikasi kompetensi sumber daya manusia;
 - b. Memelihara sertifikat kompetensi yang dimiliki masyarakat;
 - c. Menjadikan jaminan keterampilan/keahlian/kompetensi yang diperlukan atas jasa dan tenaga kerja yang bersangkutan.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Ketenagakerjaan dan Ketrasmigrasian melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 375 Tahun 2014 tanggal 24 September 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Ketenagakerjaan dan Ketrasmigrasian

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Pembina
2.	Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Pengarah

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
5.	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
8.	Inspektur Jenderal	Pengarah
9.	Kepala Badan Penelitian dan Informasi	Pengarah
10.	Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Ketua
11.	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Kompetensi Direktorat Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Sekretaris
12.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Anggota
13.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
14.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Anggota
15.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Anggota
16.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Anggota
17.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
18.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
19.	Sekretaris Inspektorat Jenderal	Anggota
20.	Sekretaris Badan Penelitian dan Informasi	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang MRP Betawi

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA
1.	Yuliana SH	Asosiasi Ahli Rias Pengantin
2.	Hj. Anissa Diah Sitawati	Asosiasi Ahli Rias Pengantin
3.	Hj. Rafidah	Asosiasi Ahli Rias Pengantin
4.	Hj. Nurhayati	Asosiasi Ahli Rias Pengantin
5.	Siti Sarinah	Asosiasi Ahli Rias Pengantin
6.	H. Marda	Asosiasi Ahli Rias Pengantin

Tabel 3. Susunan tim verifikasi RSKKNI Bidang MRP Rias Pengantin Betawi

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA
1.	Aris Hermanto	Dit. Stankomproglat
2.	Darmawansyah	Dit. Stankomproglat
3.	Agus Susilo	Dit. Stankomproglat
4.	Adhi Djayapratama	Dit. Stankomproglat
5.	Tenti Asrar	Dit. Stankomproglat

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Kompetensi

A.1 Analisis fungsi peta kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Rias Pengantin Betawi sesuai perkembangan dan budaya daerah	Menyiapkan area kerja	Melaksanakan area kerja	1. Melakukan K3 di tempat kerja 2. Menata alat perlengkapan dan bahan
		Menentukan prinsip kerja	3. Mengidentifikasi adat budaya pengantin Betawi 4. Melakukan prinsip-prinsip dasar

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Melakukan konsultasi		5. Mengkordinasikan tugas penata rias wajah, rambut dan busana pengantin wanita 6. Mengarahkan penata rias
	Menentukan keinginan gaya pengantin		7. Melakukan kesepakatan permintaan pengantin 8. Melakukan konsultasi kondisi pengantin 9. Merencanakan produk dan inovasi produk
	Melaksanakan hasil kesepakatan gaya rias pengantin	Menghasilkan kesepakatan gaya	10. Melakukan koordinasi pekerjaan produk 11. Memberikan saran pasca rias kepada penata rias
		Membuat desain tata letak tempat pelaminan	12. Melakukan bimbingan kepada pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan 13. Mendesain tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan
	Menentukan paket dan usaha gaya rias pengantin	Membuat ketentuan paket dan usaha gaya pengantin	14. Merancang biaya paket 15. Menerapkan hak cipta produk paket
		Membuat ketentuan usaha	16. Mengelola usaha bisnis rias pengantin 17. Membuat proposal pagelaran

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Merias wajah, menata rambut sanggul dan memakaikan busana perhiasan	Menghasilkan riasan wajah, penataan rambut/sanggul dan perhiasan	18. Merias wajah 19. Merias pengantin pria 20. Menata rambut sanggul pengantin
		Memakaikan busana dan perhiasan	21. Memakaikan busana dan asesoris 22. Melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana
	Menampilkan hasil akhir		23. Menampilkan pengantin wanita 24. Menampilkan pengantin pria 25. Mengidentifikasi penampilan akhir pasangan pengantin

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	S.961123.001.01	Melakukan K3 di Tempat Kerja
2.	S.961123.002.01	Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Pengantin
3.	S.961123.003.01	Mengidentifikasi Adat Budaya Pengantin
4.	S.961123.004.01	Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar
5.	S.961123.005.01	Merias Wajah Pengantin
6.	S.961123.006.01	Menata Rambut/Sanggul Pengantin
7.	S.961123.007.01	Memakaikan Busana dan Asesoris Pengantin
8.	S.961123.008.01	Menampilkan Pengantin Wanita
9.	S.961123.009.01	Merias Pengantin Pria
10.	S.961123.010.01	Menampilkan Pengantin Pria
11.	S.961123.011.01	Mengkoordinasikan Tugas Penata Rias Wajah, Rambut dan Busana Pengantin Wanita
12.	S.961123.012.01	Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana Pengantin

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
13.	S.961123.013.01	Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Pengantin
14.	S.961123.014.01	Melakukan Kesepakatan Permintaan Pengantin
15.	S.961123.015.01	Melakukan Konsultasi Kondisi Pengantin
16.	S.961123.016.01	Merencanakan Produk Paket dan Inovasi Produk
17.	S.961123.017.01	Melakukan Kordinasi Pekerjaan Produk Paket Gaya Pengantin
18.	S.961123.018.01	Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Pengantin
19.	S.961123.019.01	Memberikan Saran Pasca Rias Pengantin kepada Penata Rias
20.	S.961123.020.01	Melakukan Bimbingan kepada Pengantin Sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan
21.	S.961123.021.01	Merancang Biaya Paket Pengantin
22.	S.961123.022.01	Menerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya Rias Pengantin
23.	S.961123.023.01	Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin
24.	S.961123.024.01	Mendisain Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan
25.	S.961123.025.01	Membuat Proposal Pagelaran

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **S.961123.001.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja modifikasi rias pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan dan mengikuti prosedur K3 di tempat kerja	1.1 Pedoman K3 yang terkait disiapkan sesuai ketentuan yang berlaku. 1.2 Pekerjaan MRP Betawi, dilakukan sesuai prosedur dan standar K3 di tempat kerja.
2. Merespon tempat berbahaya beresiko dan rawan kecelakaan kerja	2.1 Lokasi yang mengandung bahaya, beresiko dan kemungkinan kecelakaan kerja, diidentifikasi sesuai pedoman. 2.2 Prosedur penanganan bahaya kerja, diikuti sesuai standar P3K. 2.3 Luka akibat kecelakaan, keracunan makanan, kelelahan, sakit mendadak, yang terjadi dilakukan pertolongan pertama sesuai standar P3K.
3. Menangani situasi darurat	3.1 Situasi darurat yang berpotensi darurat dikenali. 3.2 Peralatan penanggulangan situasi darurat diidentifikasi dan digunakan sesuai pedoman penggunaan peralatan dan standar. 3.3 Prosedur penanganan keadaan darurat di tempat kerja diikuti dan dilakukan sesuai standar. 3.4 Situasi darurat segera ditangani dengan bantuan pihak yang berwenang
4. Mengevaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja	4.1 Hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan K3 di tempat kerja, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi prinsip dasar pelaksanaan K3

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	di tempat kerja, dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan dan ikuti prosedur K3 di tempat kerja, respon tempat berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan kerja, penanganan situasi darurat (kebakaran, keracunan kosmetik, alergi kosmetik), mengevaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja MRP Betawi, yang digunakan untuk melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja Modifikasi Rias Pengantin Betawi pada penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Prosedur modifikasi rias pengantin

2.1.2 Alat pemadam kebakaran dan perlengkapannya

2.1.3 Alat pelindung diri dan pakaian kerja

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Format laporan K3 usaha modifikasi rias pengantin

2.2.2 Buku K3 dan pedoman P3K MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

4.2.4 Pedoman pola hidup sehat dan bersih

4.2.5 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam
kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Peraturan K3

3.1.2 Sanitasi dan higienis

3.1.3 Resiko bahaya kerja dan penanggulangan tanggap darurat

3.1.4 Kesehatan tempat kerja/penata/penata pengantin

3.1.5 Evaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan dan mengikuti prosedur K3 di tempat kerja

3.2.2 Menggunakan alat pelindung diri/pakaian kerja

3.2.3 Merespon tempat berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan kerja

3.2.4 Mencegah terjadinya kecelakaan kerja ditempat kerja

3.2.5 Menangani situasi darurat

3.2.6 Melakukan P3K di tempat kerja

3.2.7 Mengevaluasi pelaksanaan K3 di tempat kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Mengidentifikasi lokasi yang mengandung bahaya dan beresiko
kemungkinan kecelakaan kerja

KODE UNIT : S.961123.002.01

JUDUL UNIT : Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Modifikasi Rias Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan menata alat perlengkapan dan bahan modifikasi rias pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan memilih alat, perlengkapan dan bahan merias	1.1 Alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi, diidentifikasi dan dipilih sesuai kebutuhan persiapan kerja. 1.2 Jenis bahan kosmetik wajah, kulit dan rambut, disesuaikan dengan kondisi kulit dan jenis rambut pengantin. 1.3 Jenis sanggul, roncean bunga, perhiasan kepala pengantin, dipilih sesuai dengan bentuk rambut dan gaya MRP Betawi. 1.4 Perlengkapan, asesoris/perhiasan pengantin, dan busana, disesuaikan dengan spesifikasi adat budaya pengantin MRP Betawi. 1.5 Hasil cek terakhir alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi, disiapkan, dicatat dan dimasukkan dengan teratur dalam wadah/tas perlengkapan penata.
2. Menyiapkan dan memelihara lingkungan tempat kerja Penata	2.1 Kebutuhan tempat/ruang kerja penata, diidentifikasi dan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Lingkungan kerja yang aman, rapi, dilakukan sesuai prosedur tata laksana tempat kerja. 2.3 Semua alat, perlengkapan dan bahan, ditata rapi dengan prinsip aman, efektif dan efisien dalam penggunaan ruang kerja penata pengantin. 2.4 Tempat sampah dalam ruang kerja penata pengantin, disiapkan sesuai pola hidup bersih dan sehat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengemas alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi	3.1 Alat, perlengkapan kerja dan bahan rias pengantin dikemas dan dikelompokkan kembali sesuai jenis. 3.2 Pemisahan alat perlengkapan dan bahan yang rusak, dilakukan sebelum dan sesudah dipergunakan. 3.3 Tas/wadah berisi perlengkapan pengantin dirapikan kembali seperti semula.
4. Merapihkan kembali area/tempat kerja penata pengantin	4.1 Barang-barang sisa MRP Betawi bekas pakai, dirapikan sesuai pasca rias pengantin. 4.2 Sisa bahan habis pakai, dibersihkan dan ditempatkan pada tempat sampah diruang kerja penata. 4.3 Area/tempat kerja penata pengantin MRP Betawi, dirapihkan kembali seperti semula.
5. Mengevaluasi hasil penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan rias	5.1 Hasil penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan rias, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi prinsip dasar penggunaan alat, perlengkapan kerja dan bahan MRP Betawi, dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi identifikasi dan memilih alat perlengkapan dan bahan MRP Betawi, penyiapan dan memelihara lingkungan tempat kerja penata pengantin, pengemasan alat, perlengkapan bahan, kerapihan area/tempat kerja penata pengantin, evaluasi hasil penataan alat perlengkapan kerja dan bahan MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat, bahan dan perlengkapan MRP Betawi
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku Modifikasi Rias Pengantin Betawi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat Budaya masyarakat Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja (MRP Betawi)
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.002.01 Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Pengantin

2.2 S.961123.003.01 Mengidentifikasi Adat Budaya Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Penyiapan alat perlengkapan dan bahan MRP Betawi

3.1.2 Bahan kosmetik sesuai kondisi kulit pengantin Betawi

3.1.3 Penataan alat perlengkapan dan bahan MRP Betawi

3.1.4 Kemasan alat, perlengkapan dan bahan MRP

3.1.5 Kerapihan area/tempat kerja penata pengantin

3.1.6 Evaluasi hasil pelaksanaan penataan alat

3.1.7 Perlengkapan dan bahan MRP Betawi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi

3.2.2 Menata alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi

3.2.3 Memelihara kebersihan tempat kerja Penata Pengantin MRP

3.2.4 Melakukan pengemasan alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi

3.2.5 Melakukan kerapihan area/tempat kerja penata pengantin

3.2.6 Mengevaluasi hasil penataan alat perlengkapan kerja dan bahan MRP Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Cermat

4.3 Teliti

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan merapikan alat dan bahan habis pakai sesuai kebutuhan

KODE UNIT : S.961123.003.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Adat Budaya Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi adat budaya pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan identifikasi adat budaya pengantin	1.1 Tujuan, sasaran, ruang lingkup dan keluaran (<i>output</i>), disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Tata kelola gaya adat budaya pengantin tradisional, diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Pembagian tugas dan mekanisme koordinasi bersama pengelola adat budaya pengantin tradisional, disepakati bersama sesuai kebutuhan sejauh tidak bertentangan. 1.4 Peran dan pertisipasi pekerja rumah tangga dalam pola hidup bersih dan sehat dilakukan sesuai standar kebersihan dan kesehatan rumah tangga.
2. Melakukan identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin	2.1 Tugas dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola adat istiadat dan budaya pengantin diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Koordinasi pelaksanaan identifikasi bersama masyarakat peminat disepakati dan dilakukan bersama sesuai kebutuhan. 2.3 Peran dan pertisipasi masyarakat dalam pengembangan adat dan budaya pengantin dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar. 2.4 Berbagai gaya sehari-hari, dibuat sesuai keinginan permintaan warga masyarakat dan dampak positifnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melakukan upaya lingkungan keluarga pengantin dan di tempat kerja	3.1 Perilaku permintaan masyarakat terhadap pengantin, dilakukan atas dasar kesadaran. 3.2 Upaya lingkungan pengantin dan keluarganya, dilaksanakan sesuai relevansi tugas penata rias/penata rias. 3.3 Konsistensi pelaksanaan pengantin Betawi, dilaksanakan sesuai kompetensi personil SDM penata rias/penata rias pengantin Betawi di tempat kerja. 3.4 Mekanisme pengembangan upaya lingkungan bersih dan sehat, dilakukan sesuai kebutuhan anggota rumah tangga. 3.5 Terciptanya berbagai gaya produk pengantin Betawi, dijadikan pembelajaran bagi personil SDM penata rias/penata rias pengantin.
4. Melakukan identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin Betawi	4.1 Tugas dan partisipasi masyarakat Betawi terhadap tata kelola adat istiadat dan budaya pengantin diidentifikasi sesuai kebutuhan pengantin 4.2 Koordinasi pelaksanaan identifikasi bersama masyarakat Betawi peminat tata rias pengantin, disepakati dan dilakukan bersama sesuai kebutuhan. 4.3 Peran dan partisipasi masyarakat Betawi dalam pengembangan adat dan budaya pengantin, dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar. 4.4 Berbagai gaya pengantin Betawi sehari-hari, dibuat sesuai keinginan peminatan warga masyarakat Betawi dan dampak positifnya.
5. Mengevaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin	5.1 Hasil pelaksanaan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan diidentifikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Pengembangan adat budaya pengantin Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.4 Konsistensi prinsip dasar pelaksanaan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin Betawi, dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin, identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin Betawi, pengumpulan dan pengolahan data pengembangan Betawi dan evaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku tentang penata rias adat budaya
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin pengantin
 - 4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.004.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar
 - 2.2 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin
 - 3.1.2 Tata kelola adat istiadat dan budaya pengantin tradisional
 - 3.1.3 Identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin
 - 3.1.4 Lingkungan pengantin Betawi
 - 3.1.5 Pengolahan data pengembangan Betawi
 - 3.1.6 Evaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin Betawi
 - 3.2.2 Melakukan identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin Betawi
 - 3.2.3 Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Betawi
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Efisien
5. Aspek kritis
 - 5.1 Mampu melakukan dan menjaga keharmonisan dalam pekerjaan
 - 5.2 Memiliki kemampuan mengembangkan adat budaya pengantin

KODE UNIT : S.961123.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar Modifikasi Rias Pengantin Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan prinsip dasar modifikasi rias pengantin sesuai adat budaya Betawi	1.1 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin, dipilih sesuai kebutuhan gaya MRP Betawi. 1.2 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin, diatur sesuai prosedur kerja adat budaya pengantin Betawi. 1.3 Kebutuhan area tempat kerja penata rias pengantin, diidentifikasi sesuai gaya MRP Betawi. 1.4 Pengaturan area tempat kerja penata rias pengantin, dipersiapkan sesuai kebutuhan MRP Betawi.
2. Mengumpulkan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan MRP Betawi	2.1 Mekanisme pengembangan upaya lingkungan pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai kebutuhan pengantin dan anggota keluarganya. 2.2 Hasil beberapa gaya MRP Betawi, dipilih sesuai tujuan dan prinsip-prinsip dasar. 2.3 Terciptanya estetika lingkungan pengantin, dijadikan pembelajaran bagi penata rias MRP Betawi.
3. Melakukan penetapan gaya dan pelaksanaan MRP Betawi	3.1 Prinsip-prinsip dasar modifikasi rias pengantin Betawi, diikuti sesuai prosedur kerja rias pengantin. 3.2 Personil SDM penata rias wajah, rias rambut/sanggul, penata rias busana, penata rias dan penata terampil dan mahir Modifikasi Rias Pengantin Betawi, diberi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Pasangan calon pengantin wanita dan pria MRP Betawi, disiapkan dan dirias gaya dasar MRP Betawi. 3.4 Pelaksanaan dilakukan sesuai penetapan gaya dasar MRP Betawi yang estetika. 3.5 Hasil penampilan akhir gaya tertentu MRP Betawi di promosikan sesuai permintaan masyarakat Betawi.
4. Mengevaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar MRP Betawi	4.1 Hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip dasar MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi pelaksanaan prinsip-prinsip dasar MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan prinsip dasar MRP sesuai adat budaya Betawi, pengumpulan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan, penetapan gaya dan pelaksanaan modifikasi rias pengantin Betawi, dan evaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar MRP Betawi yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat, perlengkapan dan bahan dasar MRP Betawi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Buku tentang prinsip-prinsip dasar MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal
 - 4.2.2 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi
 - 4.2.3 Pedoman penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.003.01 Mengidentifikasi Adat Budaya Pengantin
 - 2.2 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar modifikasi rias pengantin

- 3.1.2 Data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan modifikasi rias pengantin
 - 3.1.3 Penetapan gaya dan pelaksanaan rias pengantin Betawi
 - 3.1.4 Evaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar rias pengantin
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan prinsip dasar rias pengantin sesuai adat budaya
 - 3.2.2 Mengumpulkan data hasil beberapa gaya pengembangan rias pengantin
 - 3.3.3 Melakukan penetapan gaya dan pelaksanaan rias pengantin
 - 3.3.4 Mengevaluasi hasil pelaksanaan prinsip prinsip dasar
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cekatan
 - 4.4 Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan melakukan penataan alat
 - 5.2 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan

KODE UNIT : S.961123.005.01

JUDUL YUNIT : Merias Wajah Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wajah pengantin wanita	1.1 Ciri-ciri rias wajah diidentifikasi sesuai prosedur dan dasar-dasar MRP Betawi. 1.2 Wajah pengantin diidentifikasi berdasarkan jenis kulit dan bentuk wajah pengantin wanita diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Wajah pengantin wanita berdasarkan jenis kulit bentuk wajah, disiapkan tata tertib kerja diikuti sesuai prosedur.
2. Melakukan rias wajah pengantin wanita	2.1 Jenis kosmetik, alat dan sarana rias sesuai jenis, diidentifikasi berdasarkan jenis gaya. 2.2 Prosedur rias wajah pengantin wanita diikuti dan dilakukan sesuai pedoman dasar. 2.3 Pelembab, alas bedak, bedak wajah, perona mata, perona pipi dan pemerah bibir pengantin wanita modifikasi, diberikan sesuai prosedur kerja MRP Betawi.
3. Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin wanita MRP Betawi	3.1 Sentuhan akhir pada penyempurnaan hasil rias wajah pengantin wanita gaya modifikasi rias pengantin, dilakukan harmonisasi budaya pengantin Betawi sesuai prosedur kerja. 3.2 Hasil rias wajah pengantin wanita, dikoreksi dan ditelusuri harmonisasinya, sesuai prosedur kerja dasar-dasar MRP Betawi. 3.3 Penyempurnaan estetika akhir rias wajah pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur kerja.
4. Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin	4.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan rias wajah pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.
	4.3 Konsistensi pelaksanaan rias wajah pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan wajah pengantin wanita, riasan wajah pengantin wanita, sentuhan akhir rias wajah pengantin wanita dan evaluasi hasil rias wajah pengantin MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat, perlengkapan dan bahan dasar MRP Betawi

2.2.2 Pelembab, alas bedak, bedak wajah, perona mata

2.2.3 Perona pipi, pemerah bibir, pensil alis, *eye liner*, spons kuas

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku tentang prinsip-prinsip dasar MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat Betawi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.961123.006.01 Menata Rambut/Sanggul Pengantin
- 2.2 S.961123.007.01 Memakaikan Busana dan Asesoris Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar-dasar MRP Betawi
- 3.1.2 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin wanita
- 3.1.3 Tata rias wajah pengantin putri MRP Betawi
- 3.1.4 Sentuhan akhir rias wajah pengantin wanita MRP Betawi
- 3.1.5 Evaluasi hasil rias wajah pengantin MRP Betawi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan wajah pengantin wanita MRP Betawi
- 3.2.2 Melakukan rias wajah pengantin wanita MRP Betawi
- 3.2.3 Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin wanita MRP Betawi
- 3.2.4 Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin MRP Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cekatan

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan dan melakukan merias wajah pengantin dengan benar

5.2 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan dan toleransi adat budaya

KODE UNIT : S.961123.006.01

JUDUL YUNIT : Menata Rambut/Sanggul dan Pemasangan Asesoris Modifikasi Rias Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menata rambut/sanggul dan pemasangan asesoris modifikasi rias pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan alat, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut /sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin	1.1 Kondisi, jenis, warna dan bentuk rambut pengantin, diidentifikasi sesuai kebutuhan tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin. 1.2 Alat, bahan dan kosmetik tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin, disiapkan sesuai kebutuhan dan aman digunakan. 1.3 Penjagaan kebersihan dan kesehatan rambut pengantin wanita gaya modifikasi Betawi, dilakukan sesuai pedoman.
2. Melakukan penataan rambut/sanggul, roncean bunga, dan pemasangan perhiasan kepala pengantin	2.1 Penyisiran dan pembagian rambut bersih pengantin wanita MRP Betawi menjadi 2 bagian, masing-masing diikat dengan tali kain yang panjang dengan rapi dan kuat. 2.2 Tatanan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin ditentukan sesuai bentuk wajah pengantin wanita. 2.3 Rambut bagian depan disisakan untuk membuat centung yang dibuat melengkung ke arah bawah telinga, bagian depan disasak dan dirapikan untuk memberi kesan rapi. 2.4 Sanggul buatan ditata tanpa buntut bebek, yang berbentuk kerucut. 2.5 Penataan rambut dilakukan setelah rias wajah, langsung ditempel terpasang dengan baik dan benar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melakukan sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut, sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita	3.1 Depan, samping kanan dan kiri sanggul, dipasang roncean bunga sesuai prosedur kerja MRP Betawi. 3.2 Sentuhan akhir (<i>finishing tuch</i>) penataan rambut, kerapihan pemasangan sanggul dan roncean bunga dan perhiasan kepala, dilakukan sesuai prosedur akhir. 3.3 Koreksi pemasangan roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin dengan rapih, indah dan benar, dilakukan sesuai prosedur kerja modifikasi rias pengantin. 3.4 Koreksi bagian rambut pengantin harus kuat dan terlihat tegak, dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.5 Koreksi pemasangan roncean bunga dan perhiasan kepala sanggul hasil kesepakatan dan keinginan pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Betawi. 3.6 Sentuhan koreksi akhir penataan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin Betawi wanita, dilakukan sesuai prosedur.
4. Melakukan pengemasan alat, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin	4.1 Area kerja dan perlengkapan tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin, dirapihkan dan siap digunakan kembali. 4.2 Alat-alat dibersihkan, disterilkan dan disimpan pada wadah/tempat semula. 4.3 Pengemasan, kebersihan dan penyimpanan kembali kosmetika tata rias rambut/sanggul dilakukan sesuai prosedur MRP Betawi, yang kotor, dipisahkan dan dicuci bersih sesuai prosedur. 4.5 Sampah bekas hasil tata rias rambut/sanggul dibuang pada tempat yang disediakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengevaluasi hasil Penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan MRP Betawi	5.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan rias wajah pengantin MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan penataan rambut pengantin MRP, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan alat, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut /sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin modifikasi Betawi, penataan rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita, sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita, pengemasan alat, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin, dan evaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Prosedur Modifikasi Rias Pengantin Betawi

2.1.2 Wadah, alat, *hair spray*, dan kosmetik rambut

2.1.3 Roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Buku pedoman tata rias rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.005.01 Merias Wajah Pengantin
 - 2.2 S.961123.007.01 Memakaikan Busana dan Asesoris Pengantin
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip dasar modifikasi rias pengantin
 - 3.1.2 Kondisi, jenis, warna dan bentuk rambut pengantin
 - 3.1.3 Tatahan rambut/sanggul pengantin
 - 3.1.4 Roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin

- 3.1.5 Alat, kosmetika tata rias rambut/sanggul pengantin
- 3.1.6 Tata cara penataan rambut/sanggul roncean bunga-bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.1.7 Alat dan bahan kosmetik rambut/sanggul pengantin wanita
- 3.1.8 Sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.1.9 Evaluasi hasil penataan rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penyiapan alat, bahan, kosmetik
 - 3.2.2 Kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin modifikasi
 - 3.2.3 Melakukan penataan rambut/sanggul, roncean-roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita MRP Betawi
 - 3.3.3 Melakukan koreksi tata rias rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.3.4 Melakukan pembentukan sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.3.5 Melakukan pengemasan alat, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin
 - 3.3.6 Melakukan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.3.7 Melakukan koreksi pemasangan perhiasan kepala pengantin wanita
 - 3.3.8 Memberi sentuhan akhir penataan rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
 - 3.3.9 Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cekatan

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Menguasai tatanan sanggul buatan dan perhiasan kepala

KODE UNIT : S.961123.007.01

JUDUL UNIT : Memakaikan Busana dan Perhiasan Pengantin
Modifikasi Rias Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memakaikan busana dan perhiasan pengantin modifikasi rias pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan	1.1 Spesifikasi busana pengantin wanita, disiapkan sesuai paket gaya pengantin. 1.2 Ukuran dan warna busana bersih pengantin wanita gaya modifikasi, disiapkan sesuai kondisi fisik dan warna kulit pengantin. 1.3 Perhiasan pengantin wanita, ditentukan sesuai bentuk wajah pengantin. 1.4 Perlengkapan pengantin modifikasi, ditentukan sesuai bentuk fisik tubuh pengantin wanita.
2. Memakaikan busana pengantin wanita dari salah satu paket gaya	2.1 Busana pengantin wanita yang cocok, disiapkan di ruang kerja penata sesuai pedoman. 2.2 Busana pengantin wanita yang cocok, dipakaikan dengan rapih dan estetika pada pengantin wanita sesuai prosedur prinsip dasar. 2.3 Kebersihan dan kesehatan busana pengantin wanita, diikuti sesuai prinsip dasar.
3. Memakaikan asesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya	3.1 Jenis asesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok, disiapkan di ruang kerja penata. 3.2 Jenis asesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok, dipakaikan pada pengantin dengan estetika di ruang kerja penata sesuai pedoman. 3.3 Macam perlengkapan pengantin yang cocok, disiapkan di ruang kerja penata sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Macam perlengkapan pengantin wanita yang cocok dipakaikan pada pengantin sesuai prosedur kerja.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita salah satu paket gaya modifikasi, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar. 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar paket gaya.
5. Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan asesoris pengantin	5.1 Hasil pelaksanaan memakaikan busana dan asesoris pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan memakaikan busana dan asesoris pengantin dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan memakaikan busana dan asesoris pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Betawi, pemakaian busana pengantin wanita dari salah satu paket gaya, pemakaian asesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi, sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi, dan evaluasi hasil memakaikan busana dan asesoris pengantin MRP Betawi, yang

digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Busana, tuaki, baju bagian atas yang terbuat dari bahan yang gemerlap

2.1.2 Kun, rok bagian bawah yang dibuat agak lebar

2.1.3 Teratai Betawi, sebagai hiasan penutup dada, dibuat mengelilingi leher dan berkancing

2.1.4 Perhiasan spesifik MRP Betawi

2.1.5 Siangko sedang dan kecil

2.1.6 Siangko bercadar

2.1.7 Sumping 2 buah

2.1.8 Burung Hong

2.1.9 Tusuk Lam

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku pedoman busana dan perhiasan pengantin

2.2.2 Audio visual memakaikan busana dan perhiasan pengantin wanita MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.006.01 Menata Rambut/Sanggul Pengantin
 - 2.2 S.961123.005.01 Merias Wajah Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana perhiasan dan perlengkapan
 - 3.1.2 Sentuhan akhir pemakaian busana perhiasan dan perlengkapan pengantin
 - 3.1.2 Evaluasi hasil pemakaian busana pengantin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana perhiasan dan perlengkapan
 - 3.2.2 Memakaikan busana pengantin wanita dari salah satu paket gaya
 - 3.2.3 Memakaikan asesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya
 - 3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan asesoris pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cekatan

4.4 Efsien

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan memakaikan busana dan asesoris pengantin, dengan benar

KODE UNIT : S.961123.008.01

JUDUL UNIT : Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Modifikasi Rias Pengantin Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menampilkan pengantin wanita paket gaya modifikasi rias pengantin Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin wanita	1.1 Inovasi produk paket gaya pengantin wanita MRP Betawi, dipilih dan ditetapkan untuk penampilan pengantin. 1.2 Riasan wajah, rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin serta kesesuaian bentuk fisik pengantin wanita disiapkan sesuai prinsip-prinsip dasar. 1.3 Harmonisasi budaya pengantin wanita tradisional dengan paket gaya modifikasi jenis tata rias rambut/sanggul, roncean bunga, pemakaian perhiasan kepala, pemakaian model busana dan perlengkapan pengantin wanita secara keseluruhan, dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar MRP Betawi. 1.4 Komplain/keberatan dan saran-saran dari pengguna/masyarakat adat Betawi, diterima sebagai bahan perbaikan inovasi produk paket gaya MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita MRP Betawi	2.1 Kesempurnaan/kualitas paket gaya hasil modifikasi rias pengantin wanita Betawi, dilakukan sesuai hasil perbaikan dan harmonisasi inovasi MRP Betawi. 2.2 Kekurangan dan kelebihan hasil modifikasi pengantin wanita MRP Betawi, dilakukan evaluasi sesuai prinsip-prinsip dasar. 2.3 Hasil konsultasi dan analisa kondisi bentuk fisik/tubuh pengantin wanita, diikuti sesuai prosedur. 2.4 Konsep penampilan pengantin wanita paket gaya MRP Betawi keseluruhan, diikuti sesuai prosedur.
3. Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya MRP Betawi	3.1 Kekurangan-kekurangan hasil paket gaya pengantin wanita Modifikasi Rias Pengantin Betawi, diidentifikasi sesuai prosedur modifikasi. 3.2 Penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya, dilakukan secara keseluruhan. 3.3 Hasil sentuhan akhir pengantin wanita paket gaya, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar paket gaya.
4. Melakukan penampilan paket gaya pengantin wanita MRP keseluruhan	4.1 Hasil penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sentuhan akhir pengantin wanita setiap paket gaya MRP Betawi, dilakukan secara keseluruhan. 4.2 Pangantin wanita paket gaya modifikasi rias pengantin disiapkan untuk penampilan secara keseluruhan. 4.3 Pengantin wanita paket gaya Modifikasi Rias Pengantin Betawi ditampilkan secara keseluruhan di depan publik/tamu undangan.
5. Mengevaluasi hasil penampilan pengantin wanita paket gaya MRP Betawi	5.1 Hasil penampilan pengantin wanita paket gaya MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan penampilan pengantin wanita paket gaya MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	sesuai pedoman.
	5.3 Konsistensi pelaksanaan penampilan pengantin wanita paket gaya MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi melakukan inovasi produk paket gaya pengantin wanita, melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita, melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya MRP Betawi, melakukan penampilan paket gaya pengantin wanita keseluruhan, dan mengevaluasi hasil penampilan pengantin wanita paket gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Riasan wajah spesifik MRP Betawi sesuai pedoman
 - 2.1.2 Busana spesifik MRP Betawi sesuai pedoman
 - 2.1.3 Perhiasan dan perlengkapan spesifik MRP Betawi sesuai pedoman
 - 2.1.4 Roncean bunga MRP Betawi sesuai pedoman
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Alat komunikasi
 - 2.2.3 Buku pedoman busana dan perhiasan pengantin
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis ditempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.004.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar
 - 2.2 S.961123.007.01 Memakaikan Busana Dan Asesoris Pengantin
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Inovasi produk paket gaya pengantin wanita MRP Betawi
 - 3.1.2 Evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita MRP Betawi
 - 3.1.3 Penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.4 Tata rias pengantin wanita paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pengantin wanita paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.6 Evaluasi hasil penampilan pengantin wanita paket gaya

- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin wanita
 - 3.2.2 Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita
 - 3.2.3 Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya
 - 3.2.4 Melakukan penampilan paket gaya pengantin wanita MRP Betawi keseluruhan
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil penampilan pengantin wanita Paket Gaya
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1. Cermat
 - 4.2. Teliti
 - 4.3. Cekatan
 - 4.4. Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1. Mampu melakukan inovasi pengantin dengan sempurna
 - 5.2. Memiliki kemampuan menampilkan didepan publik/tamu undangan

KODE UNIT : S.961123.009.01

JUDUL UNIT : Merias Pengantin Pria

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias pengantin pria.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja penata pengantin pria	1.1 Kebersihan alat, bahan kosmetik dan perlengkapan rias pengantin pria, dilakukan dan dipilih sesuai kebutuhan kondisi fisik pengantin pria. 1.2 Alat, bahan dan perlengkapan pada area kerja penata pengantin pria, dilakukan penataan sesuai prosedur kerja modifikasi. 1.3 Kebutuhan area kerja penata pengantin pria sebelum merias paket gaya, diidentifikasi sesuai gaya adat pengantin.
2. Merias wajah pengantin	2.1 Rias wajah dengan karakteristik rias wajah pengantin pria, ditentukan sesuai prinsip-prinsip dasar modifikasi. 2.2 Rias wajah pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi kulit wajah dan prosedur kerja modifikasi. 2.3 Sentuhan akhir penataan rambut dan perhiasan tutup kepala pengantin pria, dilakukan sesuai pedoman.
3. Melakukan penataan rambut dan perhiasan tutup kepala pengantin pria	3.1 Rambut pengantin pria, dilakukan penataan sesuai prosedur kerja modifikasi. 3.2 Tutup kepala pengantin pria dipakaikan sesuai prosedur. 3.3 Sentuhan akhir penataan rambut, perhiasan kepala/topi/peci pengantin pria dilakukan sesuai pedoman.
4. Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria	4.1 Pemakaian busana bersih pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.2 Pemakaian perhiasan pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.3 Pemakaian perlengkapan pengantin pria paket gaya dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Sentuhan akhir penataan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria, dilakukan sesuai pedoman.
5. Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria	5.1 Hasil riasan pengantin pria paket, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi riasan pengantin pria, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan riasan pengantin pria paket, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja penata pengantin paket gaya, riasan wajah pengantin pria paket gaya MRP Betawi, penataan rambut dan perhiasan tutup kepala pengantin pria, pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria paket gaya, dan evaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan

Busana pria spesifik MRP Betawi

 - 2.1.1 Busana bagian dalam disebut gamis
 - 2.1.2 Busana bagian luar yang longgar dan besar terbuka bagian depan
 - 2.1.3 Selempang, dipakai sebagai tanda kebesaran dikenakan dipundak sebelah kiri menuju pinggang sebelah kanan

Perhiasan pria spesifik MRP Betawi

 - 2.1.4 Bros tutup kepala (Alpie) khas haji
 - 2.1.5 Perlengkapan pria MRP Betawi selop sesuai warna busana

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Buku pedoman busana dan perhiasan pengantin MRP Betawi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat di tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Betawi

- 3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria Betawi
 - 3.1.3 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin pria MRP Betawi
 - 3.1.4 Tata rias wajah dan rambut pengantin pria MRP Betawi
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria MRP Betawi
 - 3.1.6 Evaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja penata pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.2 Merias wajah pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.3 Melakukan penataan rambut dan perhiasan tutup kepala pengantin pria MRP Betawi
 - 3.2.4 Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cekatan
 - 4.4 Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan dan menetapkan pemilihan busana
 - 5.2 Menunjukkan kepercayaan dalam pekerjaan pengantin dengan benar

KODE UNIT : **S.961123.010.01**

JUDUL UNIT : **Menampilkan Pengantin Pria**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menampilkan pengantin pria.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria	1.1 Inovasi produk paket gaya pengantin pria, dipilih dan ditetapkan untuk penampilan pengantin pria. 1.2 Riasan wajah, rambut dan kesesuaian bentuk fisik pengantin pria disiapkan sesuai prinsip-prinsip dasar MRP Betawi. 1.3 Harmonisasi budaya pengantin pria dengan paket gaya modifikasi jenis tata rias rambut, pemakaian perhiasan kepala, pemakaian model busana dan perlengkapan pengantin pria secara keseluruhan, dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar MRP Betawi. 1.4 Komplain/keberatan dan saran-saran dari pengguna/masyarakat Betawi adat, diterima sebagai bahan perbaikan inovasi modifikasi paket gaya MRP Betawi.
2. Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin pria	2.1 Kesempurnaan/kualitas rias pengantin pria dilakukan hasil perbaikan dan harmonisasi inovasi dilakukan evaluasi sesuai prinsip-prinsip dasar MRP Betawi. 2.2 Hasil konsultasi dan analisa kondisi bentuk fisik/tubuh pengantin pria, diikuti sesuai prosedur MRP Betawi. 2.3 Konsep penampilan pengantin pria, diikuti sesuai prosedur MRP Betawi.
3. Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin	3.1 Kekurangan hasil rias pengantin pria diidentifikasi sesuai prosedur modifikasi. 3.2 Penyempurnaan hasil rias pengantin pria, dilakukan secara keseluruhan. 3.3 Hasil sentuhan akhir pengantin pria paket gaya MRP dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar paket gaya MRP Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria, melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin pria, melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin pria paket gaya, melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria, dan evaluasi hasil penampilan pengantin pria paket gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Riasan wajah pengantin pria spesifik MRP Betawi sesuai pedoman

2.1.2 Busana pengantin pria spesifik MRP Betawi sesuai pedoman

2.1.3 Perhiasan dan perlengkapan pengantin pria spesifik MRP sesuai pedoman

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku tata cara penampilan pengantin pria paket gaya MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman Pola Hidup Bersih dan Sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.009.01 Merias Pengantin Pria
 - 2.2 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Betawi
 - 3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria Betawi
 - 3.1.3 Inovasi produk paket gaya pengantin pria MRP Betawi
 - 3.1.4 Penyempurnaan hasil rias pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.6 Evaluasi hasil penampilan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria
 - 3.2.2 Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin pria
 - 3.3.3 Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin pria
 - 3.3.4 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria
 - 3.3.5 Mengevaluasi hasil penampilan pengantin pria

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Cekatan

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan menampilkan pengantin pria paket gaya MRP Betawi dengan benar

KODE UNIT : **S.961123.011.01**

JUDUL UNIT : **Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana Pengantin Pria dan Wanita**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wadah tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita	1.1 Wadah tempat busana dan perlengkapan lain pengantin pria dan wanita, disiapkan di area kerja penata pengantin. 1.2 Penyambutan pasca penampilan pengantin pria dan wanita dalam area kerja penata, dilakukan dengan ramah dan sopan unuk pelepasan riasan pengantin. 1.3 Kebersihan dan kesehatan area kerja penata pengantin, dilakukan sesuai pedoman.
2. Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita MRP Betawi	2.1 Pelepasan perhiasan kepala pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Betawi. 2.2 Pelepasan riasan rambut/sanggul pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Betawi. 2.3 Perhiasan wanita, sanggul, perhiasan kepala pengantin wanita, ditempatkan sesuai wadah/tas penata masing-masing. 2.4 Penyimpanan sementara perhiasan dan perlengkapan lain pengantin wanita dengan aman dalam ruang kerja penata yang tersedia.
3. Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita	3.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Betawi. 3.2 Busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, ditempatkan sesuai wadah/tas penata masing-masing. 3.3 Saran pasca pelayanan pelepasan busana, riasan rambut/sanggul dan perlengkapan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	lain pengantin wanita dari penata, dilakukan sesuai pedoman. 3.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja penata yang tersedia.
4. Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria	4.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan sesuai prosedur MRP Betawi. 4.2 Saran pasca pelayanan pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria dari penata, dilakukan sesuai pedoman. 4.3 Busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin, ditempatkan sesuai wadah/tas penata masing-masing. 4.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja penata yang tersedia.
5. Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana	5.1 Dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.2 Konsistensi pelaksanaan pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi menyiapkan wadah tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita, melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria MRP Betawi mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana MRP Betawi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Riasan wajah pengantin pria spesifik MRP Betawi sesuai pedoman
 - 2.1.2 Busana pengantin pria spesifik MRP Betawi sesuai pedoman
 - 2.1.3 Perhiasan dan perlengkapan pengantin pria spesifik MRP sesuai pedoman
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor
 - 2.2.2 Audio visual menampilkan pengantin pria MRP Betawi
 - 2.2.3 Buku tata cara penampilan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat Betawi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.010.01 Menampilkan Pengantin Pria Paket Gaya Modifikasi Rias Pengantin
 - 2.2 S.961123.009.01 Merias Pengantin Pria Paket Gaya Modifikasi Rias Pengantin
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Betawi
 - 3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria Betawi
 - 3.1.3 Inovasi produk paket gaya pengantin pria MRP Betawi
 - 3.1.4 Penyempurnaan hasil rias pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.6 Evaluasi hasil penampilan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria MRP Betawi
 - 3.2.2 Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin pria MRP Betawi
 - 3.2.3 Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin pria paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.4 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil penampilan pengantin pria paket gaya MRP Betawi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cekatan
 - 4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Mampu menampilkan dan menunjukkan rasa percaya diri

KODE UNIT : S.961123.012.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasikan Tugas Tim Personil Penata Rias Wajah, Rambut dan Rias Wajah Busana pengantin MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan tugas tim personil penata rias wajah, rambut busana pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin	1.1 Uraian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Pembagian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3 Tugas, tanggung jawab dan tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin di tempat kerja, ditunjukkan dan dijelaskan sesuai prosedur. 1.4 Tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin di tempat kerja, dibuat sesuai kebutuhan.
2. Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin	2.1 Mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin dengan koordinator MRP Betawi, diikuti dan dilaksanakan. 2.2 Prosedur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaan tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Konsistensi koordinasi pelaksanaan uraian tugas antar personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, dilaksanakan sesuai kebutuhan. 2.4 Tanggung jawab masing-masing personil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, dilakukan oleh kordinator, sesuai mekanisme kerja.
3. Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi	3.1 Rencana kerja, pembagian tugas dan mekanisme kordinasi pembinaan personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, disusun dan dilakukan sesuai kebutuhan permintaan pengantin/ pengguna produk paket gaya MRP Betawi. 3.2 Bimbingan teknis spesifikasi rias wajah, penataan rambut/sanggul dan busana serta asesoris pengantin wanita MRP Betawi, dilakukan sesuai pengembangan paket-paket gaya modifikasi rias pengantin. 3.3 Bantuan tugas kolega dalam tim kerja, dilakukan sesuai mekanisme koordinasi MRP Betawi. 3.4 Tanggung jawab masing-masing anggota personil penata rias wajah, rambut dan busana, dilakukan oleh kordinator tim kerja MRP Betawi.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita salah satu paket gaya modifikasi, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Betawi. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP. 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakian busana, asesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar paket gaya MRP Betawi.
5. Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin	5.1 Hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Konsistensi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi pembagian tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, koordinasi mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, pembinaan dan pembimbingan anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi, sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah sstu paket gaya MRP Betawi, evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, penata rias rambut/sanggul, penata rias busana pengantin MRP Betawi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tata tertib tim kerja MRP Betawi
 - 2.2.2 Alat tulis Kantor
 - 2.2.3 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.4 Audio visual gaya MRP Betawi
 - 2.2.5 Alat komunikasi
 - 2.2.6 Buku tentang koordinasi tugas penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, serta dimana, apa dan bagaimana penilaian seharusnya dilakukan.

 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.013.01 Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Pengantin
 - 2.2 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi

- 3.1.2 Tata tertib tim kerja di tempat kerja penata pengantin
- 3.1.3 Fungsi personil rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
- 3.1.4 Koodinator penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
- 3.1.5 Paket-paket gaya MRP Betawi
- 3.1.6 Tempat kerja penata pengantin MRP Betawi
- 3.1.7 Evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
 - 3.2.2 Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
 - 3.2.3 Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi
 - 3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris perhiasan dan perengkanan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cekatan
 - 4.4 Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Tim memiliki kemampuan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas

KODE UNIT : S.961123.013.01

JUDUL UNIT : Melakukan Bimbingan dan Pengarahan Penata Rias Wajah, Rambut, Busana dan Penata Rias Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan bimbingan dan pengarahan penata rias wajah, rambut, busana dan penata rias pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin	1.1. Uraian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, disusun sesuai kebutuhan. 1.2. Pembagian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3. Tugas, tanggung jawab dan tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi di tempat kerja ditunjukkan dan dijelaskan sesuai prosedur. 1.4. Tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi di tempat kerja penata pengantin, dibuat sesuai kebutuhan.
2. Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin	2.1. Mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana, pengantin MRP Betawi dengan koordinator, diikuti dan dilaksanakan. 2.2. Prosedur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaan tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3. Konsistensi koordinasi pelaksanaan uraian tugas antar personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, dilaksanakan sesuai kebutuhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4. Tanggung jawab masing-masing personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, dilakukan oleh kordinator, sesuai mekanisme kerja.
3. Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana	3.1. Rencana kerja, pembagian tugas dan mekanisme kordinasi pembinaan personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, disusun dan dilakukan sesuai kebutuhan permintaan pengantin/ pengguna produk paket gaya MRP Betawi. 3.2. Bimbingan teknis speifikasi rias wajah, penataan rambut/sanggul dan busana serta asesoris pengantin wanita, dilakukan sesuai pengembangan paket-paket gaya MRP Betawi. 3.3. Bantuan tugas kolega dalam tim kerja, dilakukan sesuai mekanisme koordinasi MRP Betawi. 3.4. Tanggung jawab masing-masing anggota personil penata rias wajah, rambut dan busana, dilakukan oleh kordinator tim kerja MRP Betawi.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perengkapan pengantin wanita	4.1. Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita salah satu paket gaya modifikasi, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Betawi. 4.2. Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Betawi. 4.3. Hasil sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar paket gaya MRP Betawi.
5. Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi	5.1 Hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Konsistensi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi pembagian tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, koordinasi mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi, pembinaan dan pembimbingan anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi, sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi, evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, penata rias rambut/sanggul, penata rias busana pengantin

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis Kantor

2.2.2 Koordinasi tim kerja

2.2.3 Audio visual gaya MRP Betawi

2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang koordinasi tugas penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.013.01 Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Pengantin
 - 2.2 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
 - 3.1.2 Tata tertib tim kerja di tempat kerja penata pengantin

- 3.1.3 Fungsi personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
- 3.1.4 Koordinator penata rias wajah, rambut dan busana dan busana pengantin MRP Betawi
- 3.1.5 Tempat kerja penata pengantin MRP Betawi
- 3.1.6 Evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
 - 3.2.2 Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin MRP Betawi
 - 3.2.3 Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana MRP Betawi
 - 3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin MRP Betawi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cekatan
 - 4.4 Efisiensi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan mengkoordinasikan tugas tim personil penata rias wajah, rambut busana pengantin MRP Betawi dengan benar

KODE UNIT : S.961123.014.01

JUDUL UNIT : Melakukan Kesepakatan Permintaan Pengantin Paket Gaya MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kesepakatan permintaan pengantin paket gaya MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya	1.1 Komunikasi yang efektif dengan pelanggan lama/baru paket gaya MRP Betawi, dilakukan secara lisan dan tulisan, disusun dan dilakukan sesuai kebutuhan. 1.2 Informasi beberapa produk paket gaya MRP Betawi, disampaikan ke pelanggan lama/baru. 1.3 Kepercayaan pelanggan lama/baru, dijaga sesuai standar pelayanan minimum penata pengantin. 1.4 Penggunaan alat komunikasi lisan/atau tulisan, dilakukan secara intensif. 1.5 Konsultasi MRP Betawi ditempat kerja penata, disiapkan dan dilakukan secara intensif.
2. Memasarkan produk paket gaya MRP Betawi	2.1 Perencanaan dan pelaksanaan pemasaran melalui media elektronik (internet), disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Pemasaran beberapa jenis produk paket gaya MRP Betawi, dilakukan kepada pelanggan lama/baru. 2.3 Kualitas hasil riasan produk paket gaya pengantin pria dan wanita MRP Betawi, dijaga dan ditingkatkan oleh penata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4 Bimbingan calon pasangan pengantin Betawi, dilakukan sesuai prosedur dan sebagai bagian proses pelayanan MRP Betawi.
3. Melakukan kerjasama dengan pelanggan lama/baru produk paket gaya MRP Betawi	3.1 Tim kerjasama MRP Betawi dengan teman sejawat, disiapkan sesuai kebutuhan penata pengantin. 3.2 Kerjasama MRP dengan pelanggan lama/baru, dilakukan sesuai permintaan produk paket gaya MRP Betawi dari pelanggan. 3.3 Merias jenis tertentu produk paket gaya MRP Betawi di tempat pengantin/digedung, dilakukan sesuai kesepakatan permintaan calon Pengantin 3.4 Sentuhan akhir sebelum penampilan hasil riasan setiap paket gaya MRP Betawi, dilakukan sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 3.5 Pengemasan pasca rias pengantin MRP Betawi, dilakukan dengan hati-hati sesuai prosedur kerja penata.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya MRP Betawi, kesepakatan permintaan jenis produk paket gaya MRP Betawi, pemasaran produk paket gaya MRP Betawi, kerjasama dengan pelanggan lama/baru produk paket gaya MRP Betawi, evaluasi hasil Kesepakatan Permintaan Pengantin paket gaya, yang

digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen /rekaman produk paket gaya

2.1.2 Kesepakatan permintaan merias pasangan pengantin

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat komunikasi

2.2.2 Buku tentang komunikasi dan kesepakatan permintaan pengantin paket gaya

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar peraturan

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.015.01 Melakukan Konsultasi Kondisi Pengantin
 - 2.2 S.961123.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Materi kesepakatan yang dikomunikasi dengan pengguna paket gaya MRP Betawi.
 - 3.1.2 Kesepakatan permintaan jenis produk paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.2 Memasarkan produk paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.2 Kerjasama dengan pelanggan lama/baru
 - 3.1.2 Produk paket-paket gaya MRP Betawi
 - 3.1.2 Tempat kerja penata pengantin MRP
 - 3.1.2 Evaluasi hasil Kesepakatan permintaan pengantin paket gaya MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.2 Melakukan kesepakatan permintaan jenis produk paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.3 Memasarkan produk paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.4 Melakukan kerjasama dengan pelanggan lama/baru produk paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil Kesepakatan permintaan pengantin paket gaya MRP Betawi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cekatan
 - 4.4 Efisien

5. Aspek kritis

- 5.1 Tim memiliki kemampuan melakukan komunikasi yang efektif dan baik dibidangnya.

KODE UNIT : S.961123.015.01

JUDUL UNIT : Melakukan Konsultasi dan Analisis Modifikasi Rias Pengantin Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan konsultasi dan analisis Modifikasi Rias Pengantin Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima kehadiran calon pasangan pengantin pria dan wanita MRP Betawi	1.1 Calon pasangan Pengantin paket gaya MRP Betawi, diterima sesuai prosedur kerja penata pengantin. 1.2 Calon pasangan Pengantin paket gaya MRP Betawi, dilayani maksud dan tujuannya sesuai prosedur kerja penata pengantin. 1.3 Metode komunikasi dalam konsultasi, dilakukan dengan ramah, sopan dan mudah dipahami sesuai kebutuhan. 1.4 Kepuasan pelanggan pasangan Pengantin paket gaya MRP Betawi, diterapkan sesuai kebutuhan konsultasi.
2. Melakukan konsultasi pasangan pengantin pria dan wanita paket gaya MRP Betawi	2.1 Kesepakatan pertemuan konsultasi MRP Betawi, dengan pelanggan secara lisan atau tulisan, dilakukan sesuai prosedur komunikasi yang efektif. 2.2 Pemberian masukan terkait dengan kondisi fisik/bentuk tubuh calon pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai pedoman dan rinsip dasar MRP Betawi. 2.3 Konsultasi kondisi kondisi fisik /bentuk tubuh calon Pengantin paket gaya MRP Betawi, dilakukan sesuai prosedur kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4 Kondisi fisik /bentuk tubuh pengantin paket gaya MRP Betawi diidentifikasi sesuai pedoman.
3. Melakukan analisa dan penanganan ketidakpuasan hasil MRP Betawi	3.1 Pilihan model dengan kondisi fisik /bentuk tubuh pengantin paket gaya MRP Betawi, dilakukan sesuai pedoman Model MRP Betawi sesuai kondisi/Model MRP Betawi sesuai kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin, dilakukan analisis sesuai prosedur kerja. 3.2 Informasi alat dan jenis bahan kosmetik sesuai kondisi fisik /bentuk tubuh pengantin MRP Betawi, diberikan sesuai prosedur kerja. 3.2 Kekurangan hasil penataan model MRP Betawi dengan kondisi fisik /bentuk tubuh pengantin, diidentifikasi untuk perbaikan modifikasi. 3.3 Jawaban pertanyaan ketidakpuasan kondisi fisik /bentuk tubuh pengantin dalam konsultasi kepada pelanggan, diberikan dengan benar dan profesional sesuai kebutuhan pelanggan/calon pengantin MRP Betawi.
4. Menerapkan paket gaya MRP Betawi, hasil konsultasi	4.1 Alat, perlengkapan dan bahan MRP Betawi, disiapkan sesuai kebutuhan. 4.2 Rias wajah pengantin dengan karakteristik wajah pengantin wanita, kan prosedur MRP Betawi. 4.3 Penataan rambut/sanggul, perhiasan kepala, pengantin wanita dilakukan sesuai hasil konsultasi dan analisa MRP Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, memilih desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, mendesain/merancang produk paket gaya MRP sesuai keinginan pelanggan/calon pengantin adat Budaya Betawi, Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen/rekaman produk paket gaya MRP Betawi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi adat budaya pengantin untuk mendesain MRP Betawi

2.2.2 Alat tulis kantor

2.2.3 Buku tentang desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar Peraturan

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.961123.015.01 Melakukan Konsultasi Kondisi Pengantin
- 2.2 S.961123.017.01 Melakukan Kordinasi Pekerjaan Produk Paket Gaya Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.1.2 Desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.1.3 Prinsip dasar MRP Betawi
- 3.1.4 Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.1.5 Dokumen/rekaman paket-paket gaya MRP Betawi
- 3.1.6 Tempat kerja penata pengantin MRP Betawi
- 3.1.7 Evaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.2.2 Memilih desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

- 3.2.3 Mendesain/merancang produk paket gaya MRP Betawi sesuai keinginan pelanggan/calon Pengantin adat Budaya Betawi
- 3.2.4 Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat
- 4.2 Cekatan
- 4.3 Teliti
- 4.4 Efisien

5. Aspek kritis

- 5.1 Mampu mendisain/merancang produk paket
- 5.2 Melakukan konsultasi kepada pelanggan, diberikan dengan benar dan profesional

KODE UNIT : S.961123.016.01

JUDUL UNIT : Mendisain/Merencana Produk Paket Inovasi MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendisain/merancang produk paket gaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi	1.1 Referensi rancangan/desain jenis produk paket gaya MRP Betawi, disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Referensi desain/rancangan, diidentifikasi sesuai kelompok jenis gaya. 1.3 Hasil konsultasi dan analisa kondisi wajah, rambut dan fisik/bentuk tubuh pengantin MRP Betawi, disusun sesuai referensi rencana disain/rancangan. 1.4 Rencana desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, disusun sesuai prosedur.
2. Memilih design/rancangan produk paket gaya MRP Betawi	2.1 Desain/rancangan dipilih sesuai kebutuhan permintaan pelanggan. 2.2 Pesanan desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi dan informasi pelanggan di tempat kerja penata, dicatat dan diolah kebenarannya. 2.3 Pemilihan desain /rancangan produk dilakukan sesuai keinginan pelanggan/pengantin.
3. Mendesain/merancang produk paket gaya MRP Betawi sesuai keinginan	3.1 Informasi model desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi sesuai kebutuhan pelanggan/calon Pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
pelanggan/calon Pengantin adat Budaya Betawi	3.2 Referensi desain/rancangan produk dilakukan rancangan kembali sesuai keinginan pelanggan/pengantin. 3.3 Desain/rancangan produk dilakukan penyempurnaan/kelengkapan sesuai perkembangan (inovasi).
4. Menerapkan hasil disain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi	4.1 Hasil penyempurnaan desain/Rancangan produk paket gaya MRP. 4.2 Diikuti dan dilaksanakan sesuai kebutuhan pelanggan/konsumen. 4.3 Ukuran bentuk fisik/tubuh pelanggan/ Pengantin modifikasi adat budaya Betawi, diterapkan sesuai prosedur kerja penata. 4.4 Hasil akhir desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi wanita, disusun sesuai permintaan pelanggan/pengantin modifikasi.
5. Mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi	5.1 Hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya, memilih desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, mendesain/merancang produk paket gaya MRP sesuai keinginan pelanggan/calon Pengantin adat Budaya Betawi, menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen/rekaman produk paket gaya MRP Betawi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi adat budaya pengantin untuk mendesain mendisain MRP Betawi

2.2.1 Alat komunikasi

2.2.2 Buku Tentang disain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola Hidup Bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.961123.015.01 Melakukan Konsultasi Kondisi pengantin
- 2.2 S.961123.017.01 Melakukan koordinasi pekerjaan produk paket gaya pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Referensi berbagai desain /rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.1.2 Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.1.3 Dokumen/rekaman paket-paket gaya MRP Betawi
- 3.1.4 Tempat kerja penata pengantin MRP Betawi
- 3.1.5 Evaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
- 3.2.2 Memilih desain/rancangan produk psket gaya MRP Betawi
- 3.2.3 Mendesain/merancang produk paket gaya MRP Betawi sesuai keinginan pelanggan/calon pengantin adat Budaya Betawi
- 3.2.4 Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

3.2.5 Mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya
MRP Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Teliti

4.3 Cermat

4.4 Efektif

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan mendisain/merancang produk paket gaya
MRP Betawi, dengan benar

KODE UNIT : S.961123.017.01

JUDUL UNIT : Melakukan Kordinasi Pekerjaan Produk Paket

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kordinasi pekerjaan produk paket.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membagi tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan paket	1.1 Disain/rancangan paket gaya MRP Betawi, disiapkan sesuai kebutuhan penata. 1.2 Pembagian tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan, dilakukan sesuai kebutuhan tiga gaya paket modifikasi pengantin masing-masing. 1.3 Tugas penyiapan, alat, bahan dan perlengkapan ditentukan sesuai permintaan gaya MRP pelanggan/pengantin. 1.4 Pembagian tugas penyiapan alat, bahan, perlengkapan, dibagi dan diikuti sesuai kebutuhan perintah pelanggan/pengantin.
2. Menyiapkan peralatan dan bahan paket	2.1 Alat, bahan dan perlengkapan masing-masing, disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jumlah dan jenis alat, bahan dan perlengkapan, dipenuhi sesuai pedoman gaya modifikasi pengantin masing-masing. 2.3 Permintaan layanan informasi dan komunikasi tentang MRP dan paket gaya, diterima sesuai keperluan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Memilih alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan paket	3.1 Permintaan layanan pilihan gaya MRP pelanggan/pengantin, diikuti sesuai prosedur kerja. 3.2 Alat, bahan dan perlengkapan gaya MRP, dipilih dan disiapkan sesuai pilihan gaya MRP Betawi oleh pelanggan/pengantin. 3.3 Penyiapan alat, bahan dan perlengkapan gaya MRP Betawi, diikuti sesuai prosedur
4. Melakukan MRP sesuai urutan pilihan paket	4.1 Urutan paket pilihan gaya modifikasi pengantin adat lainnya dalam gaya MRP Betawi ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan/pengantin 4.1 Urutan paket pilihan gaya modifikasi pengantin adat Betawi lainnya dari pelanggan, dilakukan urutan hasil kesepakatan bersama pelanggan/pengantin sesuai prosedur kerja. 4.3 Paket gaya modifikasi pengantin dalam MRP Betawi, dilakukan sesuai prosedur kerja. 4.4 Paket gaya modifikasi pengantin adat lainnya, dilakukan sesuai prosedur kerja dalam MRP Betawi.
5. Mengevaluasi hasil merias Produk Paket	5.1 Hasil merias Produk Paket Gaya MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan merias Produk Paket Gaya MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Konsistensi pelaksanaan merias Produk Paket Gaya MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan paket lima gaya MRP Betawi, penyiapan peralatan dan bahan paket lima gaya MRP Betawi, pemilihan alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan paket gaya MRP Betawi, MRP Betawi sesuai urutan paket pilihan gaya MRP Betawi lainnya dari pelanggan, evaluasi hasil merias Produk Paket Gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Disain/rancangan produk paket
 - 2.1.2 Produk paket
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku tentang merias produk paket gaya MRP Betawi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar peraturan
 - 4.1 Standar
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.1.2 Pengantin adat masyarakat Betawi

4.2 Norma

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan Higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.961123.016.01 Merencanakan produk Paket dan inovasi

2.2 S.961123.018.01 Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Alat, bahan dan perlengkapan paket gaya MRP Betawi

3.1.2 Prinsip-prinsip dasar MRP Betawi

3.1.3 Alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan paket gaya MRP Betawi

3.1.4 Disain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi

3.1.5 Urutan paket pilihan gaya MRP lainnya dari pelanggan

3.1.6 Evaluasi hasil merias Produk paket gaya MRP Betawi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membagi tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan paket gaya MRP Betawi

3.2.2 Menyiapkan peralatan dan pake gaya MRP Betawi

3.2.3 Memilih alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan paket gaya MRP Betawi

3.2.4 Melakukan MRP sesuai urutan paket pilihan gaya MRP
Betawi lainnya dari pelanggan

3.2.5 Mengevaluasi hasil merias Produk Paket gaya MRP
Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1. Sepakat

4.2. Konsisten

4.3 Patuh

4.4 Bijak

5. Aspek kritis

5.1 Penata mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam
pekerjaan

KODE UNIT : S.961123.018.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi penampilan akhir Pasangan MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria	1.1 Pengantin wanita, disiapkan untuk penampilan sesuai paket gaya MRP Betawi yang dipilih. 1.2 Pengantin pria, disiapkan untuk penampilan sesuai paket gaya MRP Betawi yang dipilih. 1.3 Pedoman penampilan Pengantin wanita dan pria, diikuti sesuai arahan penata pengantin.
2. Mengevaluasi cara duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria	2.1 Cara duduk kedua Pengantin wanita dan pria MRP di pelaminan, dilakukan dan dievaluasi sesuai pedoman MRP Betawi. 2.2 Cara berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, dilakukan identifikasi dan dievaluasi sesuai pedoman MRP Betawi. 2.3 Sentuhan akhir penampilan duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, dilakukan untuk keserasian estetika pengantin.
3. Memperbaiki posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi.	3.1 Posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi, diidentifikasi dan ditentukan sesuai pedoman penampilan pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Saran perbaikan posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi, diikuti dan dilakukan sesuai pedoman penampilan pengantin budaya Betawi.
4. Melakukan pergantian busana pengantin sesuai urutan pilihan paket gaya MRP Betawi	4.1 Pergantian busana urutan paket pilihan gaya pengantin wanita MRP Betawi berikutnya, dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan pengantin. 4.2 Pergantian busana urutan paket pilihan gaya pengantin pria MRP Betawi berikutnya, dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan pengantin sesuai prosedur kerja. 4.3 Sentuhan akhir pengantin wanita dan pria MRP Betawi (<i>finishing touch</i>) sebelum penampilan kedua, dilakukan sesuai prosedur kerja penata pengantin. 4.4 Penampilan paket gaya MRP Betawi lainnya, dilakukan sesuai prosedur kerja.
5. Mengevaluasi hasil identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria MRP Betawi	5.1 Hasil identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Konsistensi pelaksanaan identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, dilakukan harmonisasi panampilan akhir sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi, evaluasi cara duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, perbaikan posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, pergantian busana pengantin MRP Betawi sesuai urutan pilihan paket gaya MRP Betawi, evaluasi hasil identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Produk paket gaya MRP Betawi
 - 2.1.2 Cara dan posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Buku tentang identifikasi penampilan akhir pengantin MRP Betawi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman Pola Hidup Bersih dan Sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.961123.019.01 Memberikan Saran Pasca Rias Pengantin Kepada Penata Rias

2.2 S.961123.016.01 Merencanakan Produk Paket dan Inovasi Produk Gaya

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi

3.1.2 Cara duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi

3.1.3 Posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi

3.1.4 Pergantian busana pengantin MRP sesuai urutan pilihan paket gaya MRP Betawi

- 3.1.5 Mengevaluasi hasil identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria MRP Betawi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi
 - 3.2.2 Mengevaluasi cara duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi
 - 3.2.3 Memperbaiki posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi
 - 3.2.4 Melakukan pergantian busana pengantin MRP sesuai urutan pilihan paket gaya MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil identifikasi penampilan akhir Pengantin wanita dan pria MRP Betawi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sepakat
 - 4.2 Obyektif
 - 4.3 Patuh
 - 4.4 Bijak
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi penampilan akhir pasangan dan keserasian estetika MRP Betawi, dengan benar

KODE UNIT : S.961123.019.01

JUDUL UNIT : Memberikan Saran Kepada Penata dan Penata Pasca Rias MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan saran kepada penata dan penata pasca Rias MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan evaluasi hasil akhir Modifikasi Rias Pengantin dari penata dan penata rias MRP Betawi	1.1 Proses pengerjaan rias pengantin wanita paket gaya MRP Betawi dan penata dan penata rias, dilakukan pengamatan langsung sesuai prosedur kerja MRP Betawi. 1.2 Proses pengerjaan rias pengantin pria paket gaya MRP Betawi dari penata dan penata rias, dilakukan pengamatan langsung sesuai prosedur kerja MRP Betawi. 1.3 Hasil pengamatan langsung produk paket gaya MRP Betawi dari penata dan penata rias pengantin, dilakukan evaluasi sesuai prosedur kerja MRP Betawi.
2. Menyarankan pada penata dan penata rias MRP sesuai hasil evaluasi	2.1 Pemberian saran kepada penata rias MRP, dilakukan berdasarkan hasil evaluasi proses pekerjaan MRP Betawi sesuai prosedur. 2.2 Pemberian saran kepada penata rias, dilakukan berdasarkan hasil evaluasi proses pekerjaan MRP Betawi sesuai prosedur. 2.3 Sentuhan akhir pengantin wanita dan pria (<i>finishing touch</i>), dilakukan sesuai saran ahli/konsultan MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Memperbaiki Penampilan akhir kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi	3.1 Perbaikan pada sentuhan akhir pengantin wanita dan pria MRP Betawi (<i>finishing touch</i>) sebelum penampilan akhir, dilakukan sesuai prosedur kerja penata /penata pengantin. 3.2 Posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi, dilakukan sesuai pedoman penampilan pengantin.
4. Mengevaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata Pasca Rias MRP Betawi	4.1 Hasil pemberian saran kepada penata Pasca Rias, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan pemberian saran kepada penata dan penata Pasca Rias MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi pelaksanaan pemberian saran kepada penata dan penata Pasca Rias MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi evaluasi hasil akhir Modifikasi Rias Pengantin dari penata dan penata rias MRP Betawi, sarankan pada penata dan penata rias MRP Betawi sesuai hasil evaluasi, perbaikan penampilan akhir kedua Pengantin wanita dan pria, Evaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata Pasca Rias MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Disain/rancangan produk paket gaya MRP Betawi
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Buku tentang saran kepada penata dan penata pasca rias MRP Betawi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman Pola Hidup Bersih dan Sehat
 - 4.2.4 Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan kerja berbasis kompetensi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.018.01 Mengidentifikasi penampilan akhir Pasangan Pengantin
 - 2.2 S.961123.020.01 Melakukan bimbingan Pengantin sebelum dan selama Pagelaran Acara Pernikahan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produk paket gaya MRP Betawi.
 - 3.1.2 Evaluasi hasil akhir Modifikasi Rias Pengantin dari penata dan penata rias MRP Betawi
 - 3.1.3 Saran pada penata dan penata rias MRP Betawi sesuai hasil evaluasi
 - 3.1.4 Perbaikan Penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria MRP Betawi
 - 3.1.5 Evaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata Pasca Rias MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan evaluasi hasil akhir Modifikasi Rias Pengantin dari penata dan penata rias MRP Betawi.
 - 3.2.1 Menyarankan pada penata dan penata rias MRP Betawi sesuai hasil evaluasi
 - 3.2.1 Memperbaiki Penampilan akhir kedua Pengantin wanita dan pria MRP Betawi
 - 3.2.1 Mengevaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata Pasca Rias MRP Betawi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sepakat
 - 4.2 Obyektif
 - 4.3 Patuh
 - 4.4 Bijak

5. Aspek kritis

- 5.1 Dapat melakukan keselamatan kerja dan bertanggung jawab dalam pekerjaan
- 5.2 Penata rias langsung melakukan pengamatan dalam pekerjaan

KODE UNIT : S.96113.020.01

JUDUL UNIT : Melakukan Bimbingan Pengantin MRP Betawi Sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan bimbingan pengantin MRI Betawi sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan bimbingan perawatan fisik calon pengantin MRP Betawi	1.1 Perawatan fisik calon pengantin MRP Betawi, diberi bimbingan sesuai pedoman. 1.2 Bimbingan perawatan tangan dan kaki calon pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai pedoman. 1.3 Bimbingan perawatan wajah calon pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai pedoman. 1.4 Bimbingan perawatan tubuh calon pengantin MRP Betawi dilakukan sesuai pedoman.
2. Memberikan bimbingan perawatan mental calon PengantinMRP Betawi	2.1 Prosedur perawatan mental calon pengantin MRP Betawi, diikuti sesuai pedoman perawatan. 2.2 Bimbingan perawatan mental caloон pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai pedoman perawatan
3. Memberikan bimbingan acara salaman pada MRP Betawi	3.1 Prosedur tata laksana acara salaman dalam MRP Betawi diikuti sesuai arahan penata pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Bimbingan langkah-langkah tata laksana prosesi acara salaman dalam MRP Betawi, dilakukan sesuai harmonisasi dan keserasian dengan adat budaya Betawi.
4. Memberikan saran selama prosesi upacara pernikahan pada pengantin MRP Betawi	4.1 Acara pemberian saran/sambutan kepada pengantin MRP Betawi diikuti sesuai jadwal susunan acara. 4.2 Pemberian saran kepada pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai kebutuhan pengantin. 4.3 Pemberian saran selama prosesi upacara pernikahan kepada pengantin MRP Betawi, dilakukan sesuai prosedur kerja.
5. Mengevaluasi hasil Bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan	5.1 Hasil Bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi Bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi bimbingan perawatan fisik calon pengantin MRP Betawi, bimbingan perawatan mental calon

pengantin MRP Betawi, bimbingan acara salaman pada MRP Betawi, saran selama prosesi upacara pernikahan pada pengantin MRP Betawi, evaluasi hasil Bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pagelaran acara pernikahan MRP Betawi

2.1.2 Pasca rias MRP Betawi.

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Koordinasi tim kerja.

2.2.3 Audio visual MRP Betawi.

2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum pagelaran acara pernikahan.

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi.

4. Norma dan standar peraturan

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3k di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

4.2.4 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1. Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
- 1.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.961123.018.01 Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Pengantin
- 2.2 S.961123.019.01 Memberikan Saran Pasca Pengantin Rias Kepada Penata Rias

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Produk paket gaya MRP Betawi.
- 3.1.2 Bimbingan perawatan fisik calon Pengantin MRP Betawi.
- 3.1.3 Bimbingan perawatan mental calon pengantin MRP Betawi.
- 3.1.4 Bimbingan acara salaman pada MRP Betawi.
- 3.1.5 Saran selama prosesi upacara pernikahan pada pengantin MRP Betawi
- 3.1.6 Evaluasi hasil Bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Memberikan bimbingan perawatan fisik calon pengantin MRP Betawi.
- 3.2.2 Memberikan bimbingan perawatan mental calon Pengantin MRP Betawi.
- 3.2.3 Memberikan bimbingan acara salaman pada MRP Betawi.

- 3.2.4 Memberikan saran selama prosesi upacara pernikahan pada pengantin MRP Betawi
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil bimbingan pengantin MRP Betawi sebelum dan Selama Pagelaran acara pernikahan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cekatan
- 4.2 Teliti
- 4.3 Efisien
- 4.4 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan selama prosesi upacara pernikahan memberikan bimbingan pengantin

KODE UNIT : S.961123.021.01

JUDUL UNIT : Merancang Biaya Paket Gaya MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang biaya paket gaya MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan MRP Betawi	1.1 Kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan usaha ditentukan sesuai produk MRP Betawi. 1.2 Prosedur biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan MRP Betawi direncanakan sesuai pesanan pelanggan/pengantin.
2. Merencanakan biaya tenaga kerja MRP Betawi	2.1 Biaya tenaga kerja ditentukan sesuai kebutuhan jumlah personil tim kerja MRP Betawi. 2.2 Biaya tenaga kerja MRP Betawi dihitung berdasarkan rencana anggaran dan sesuai prosedur.
3. Merencanakan biaya penyusutan investasi usaha MRP Betawi	3.1 Kebutuhan biaya pengadaan tempat, alat dan sarana MRP Betawi dihitung keseluruhan sesuai prosedur. 3.2 Biaya penyusutan investasi alat, bahan, perlengkapan dan tempat usaha MRP Betawi dihitung sesuai prosedur.
4. Menghitung untung rugi biaya usaha MRP Betawi	4.1 Total biaya yang dikeluarkan, dihitung sesuai prosedur. 4.2 Hasil perhitungan biaya penyusutan dilakukan untuk perhitungan untung rugi usaha. 4.3 Untung rugi usaha MRP Betawi dihitung berdasarkan jumlah pengeluaran usaha, biaya penyusutan, dan penerimaan biaya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	produk paket gaya MRP Betawi dari pelanggan/Pengantin.
5. Mengevaluasi hasil rancangan Biaya Paket Gaya MRP Betawi	5.1 Hasil rancangan Biaya Paket Gaya MRP, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi rancangan Biaya Paket Gaya MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi rancangan Biaya Paket Gaya MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi perencanaan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan MRP Betawi, perencanaan biaya tenaga kerja MRP Betawi, perencanaan biaya penyusutan investasi usaha MRP Betawi, perhitungan untung rugi biaya usaha MRP Betawi, evaluasi hasil rancangan biaya paket gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pagelaran acara pernikahan MRP Betawi
 - 2.1.2 Perhitungan usaha bisnis MRP Betawi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang merancang biaya paket gaya MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

4.2.4 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.961123.018.01 Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Pengantin

2.2 S.961123.022.01 Menerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Produk paket gaya MRP Betawi

- 3.1.2 Perencanaan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan MRP Betawi
 - 3.1.3 Perencanaan biaya tenaga kerja MRP Betawi
 - 3.1.4 Perencanaan biaya penyusutan investasi usaha MRP Betawi
 - 3.1.5 Perhitungan untung rugi biaya usaha MRP Betawi
 - 3.1.6 Evaluasi hasil rancangan biaya paket gaya MRP Betawi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merencanakan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan MRP Betawi
 - 3.2.2 Merencanakan biaya tenaga kerja MRP Betawi
 - 3.2.3 Merencanakan biaya penyusutan investasi usaha MRP Betawi
 - 3.2.4 Menghitung untung rugi biaya usaha MRP Betawi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil rancangan biaya paket gaya MRP Betawi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Efisien
 - 4.4 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan menghitung untung rugi biaya usaha
 - 5.2 Menjaga keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan

KODE UNIT : S.961123.022.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalamMenerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa MRP Betawi	1.1 Langkah-langkah penyiapan persyaratan hak cipta produk paket gaya MRP Betawi, diikuti sesuai pedoman. 1.2 Persyaratan hak cipta produk paket gaya MRP Betawi, disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Mengusulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)	2.1 Kebutuhan persyaratan hak cipta produk paket gaya MRP Betawi, dipenuhi sesuai pedoman. 2.2 Penyampaian kelengkapan persyaratan hak cipta produk paket gaya MRP Betawi, dilakukan kepada instansi yang berwenang sesuai prosedur.
3. Menerapkan produk paket gaya MRP Betawi sesuai hak paten	3.1 Hak paten kualitas produk paket gaya MRP dipertahan sesuai standar mutu. 3.2 Penerapan produk paket gaya MRP kepada pelanggan, dilkukan sesuai hak paten. 3.3 Pembajakan/duplikasi hak paten produk paket gaya MRP Betawi, diteliti kebenarannya. 3.4 Kebenaran duplikasi atas hak cipta produk paket gaya MRP Betawi,

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dilaporkan kepada yang berwajib. 3.5 Monitoring hasil laporan pembajakan hak cipta produk paket gaya MRP Betawi dilakukan sampai ada keputusan hukum tetap.
4. Mengevaluasi hasil hak cipta produk paket gaya MRP Betawi	4.1 Hasil Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa MRP Betawi, usulan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI), penerapan produk paket gaya MRP Betawi sesuai hak paten, evaluasi hasil Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pagelaran acara pernikahan MRP Betawi
 - 2.1.2 Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor
 - 2.2.2 Koordinasi Tim Kerja.
 - 2.2.3 Audio Visual MRP Betawi
 - 2.2.4 Alat Komunikasi
 - 2.2.5 Buku Tentang Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan Kehidupan Sosial Budaya Pengantin Masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3k di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.021.01 Merancang Biaya Paket Gaya Pengantin
 - 2.2 S.961123.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Hak cipta produk paket gaya MRP Betawi

3.1.2 Syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa

3.1.3 Usulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)

3.1.4 Penerapan produk paket gaya MRP Betawi sesuai hak paten

3.1.5 Evaluasi hasil hak cipta produk paket gaya MRP Betawi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa MRP Betawi

3.2.2 Mengusulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)

3.2.3 Menerapkan produk paket gaya MRP Betawi sesuai hak paten

3.2.4 Mengevaluasi hasil Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Teliti

4.3 Efisien

4.4 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Menyiapkan hak cipta produk jasa

5.2 Memperbaiki penampilan akhir kedua Pengantin

KODE UNIT : S.961123.023.01

JUDUL UNIT : Mengelola Usaha Bisnis MRP Betawi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mengelola Usaha MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis MRP Betawi	1.1 Identifikasi kebutuhan bisnis MRP di lakukan sesuai tujuan usaha. 1.2 Pengembangan bisnis usaha modifikasi rias pengantin disusun menurut skala prioritas paket gaya modifikasi.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis MRP Betawi	2.1 Rencana program pengembangan bisnis MRP Betawi disusun sesuai kapasitas/kemampuan usaha. 2.2 Investasi usaha bisnis modifikasi rias pengantin diterapkan berdasarkan rencana kerja.
3. Mengelola bisnis dan strategi MRP Betawi	3.1 <i>Break event point</i> (BEP) usaha MRP ditetapkan sesuai rencana kerja. 3.2 Strategi pengembangan bisnis usaha modifikasi rias pengantin disusun berdasarkan sala prioritas dan diversifikasi jenis paket-gaya modifikasi.
4. Mengembangkan bisnis MRP Betawi	4.1 Diverifikasi/pengembangan jenis usaha diterapkan sesuai kebutuhan. 4.2 Area usaha dan kerjasama jaringan usaha MRP Betawi diperluas sesuai permintaan. 4.3 Bahan evaluasi pengembangan bisnis disiapkan sesuai kebutuhan. 4.4 Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi dibuat untuk pengembangan bisnis usaha MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengevaluasi hasil pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi	5.1 Hasil pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi identifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis MRP Betawi, rencana pengembangan bisnis MRP Betawi, bisnis dan strategi MRP Betawi, pengembangan bisnis MRP Betawi, evaluasi hasil pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pagelaran acara pernikahan MRP Betawi
 - 2.1.2 Hak Cipta Produk Paket Gaya MRP Betawi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.5 Buku tentang pengelolaan usaha bisnis MRP Betawi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat dan Kehidupan Sosial Budaya Pengantin masyarakat Betawi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3k di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.021.01 Merancang Biaya Paket Gaya Pengantin
 - 2.2 S.961123.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Identifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis MRP Betawi
 - 3.1.2 Rencana pengembangan bisnis MRP Betawi
 - 3.1.3 Pengelolaan bisnis dan strategi MRP Betawi
 - 3.1.4 Pengembangan bisnis MRP Betawi
 - 3.1.5 Evaluasi hasil pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis MRP Betawi

- 3.2.2 Mengusulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)
- 3.2.3 Mengelola bisnis dan strategi MRP Betawi
- 3.2.4 Mengembangkan bisnis MRP Betawi
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil pengelolaan Usaha Bisnis MRP Betawi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cekatan
- 4.2 Teliti
- 4.3 Efisien
- 4.4 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan Mengelola Usaha Bisnis MRP Betawi dengan benar

KODE UNIT : S.961123.024.01

JUDUL UNIT : Mendisain Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam Mendisain Tata Letak Tempat Pelaminan pada Acara Pagelaran Acara Pernikahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan lokasi Tata ruang gedung pagelaran	1.1 Lokasi tata ruang gedung pagelaran diidentifikasi sesuai kebutuhan pagelaran. 1.2 Kapasitas ruang dan kondisi gedung pagelaran diidentifikasi dan disiapkan sesuai kebutuhan pagelaran MRP Betawi. 1.3 Kebutuhan luas panggung, kapasitas ruang tamu dan ruang peserta Pagelaran MRP Betawi,disiapkan sesuai kebutuhan desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran. 1.4 Kebutuhan luas halaman parker kendaraan tamu undangan dan kendaraan peserta pagelaran MRP Betawi pada lokasi/tempat pagelaran, disiapkan sesuai kebutuhan desain Tata letak (<i>lay out</i>)pagelaran. 1.5 Kebutuhan ventilasi udara, pendingin ruang gedung pagelaran dan kamar kecil, diidentifikasi dan disiapkan sesuai pedoman pagelaranbahan desain tata ruang pagelaran.
2. Menyiapkan peralatan dan bahan desain Tata letak (Lay Out) Pagelaran MRP Betawi	2.1 Kebutuhan ventilasi udara, pendingin ruang gedung pagelaran dan kamar kecil, diidentifikasi dan disiapkan. 2.2 Kebutuhan lampu ruang dan air bersih di gedung pagelaran, disiapkan sesuai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	proposal pagelaran. 2.3 Kebutuhan peralatan dan bahan desain tata ruang pagelaran MRP Betawi, disiapkan sesuai kebutuhan Pembuatan desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran.
3. Membuat design tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran	3.1 Desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran diikuti dan dilakukan sesuai prosedur desain. 3.2 Pertimbangan kondisi ruang/kapasitas gedung dan topik pagelaran dan kapasitas gedung, dilakukan sesuai kebutuhan desain yang tepat dan benar. 3.3 Pedoman dan standar pagelaran MRP Betawi, diikuti dan diterapkan untuk desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran MRP Betawi. 3.4 Kelengkapan suasana estetika budaya Betawi, dimasukkan dalam dekorasi tata ruang pagelaran MRP Betawi.
4. Mengevaluasi hasil Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan MRP Betawi	4.1 Hasil Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara. 4.3 Pernikahan MRP Betawi, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.4 Konsistensi Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi Betawi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan lokasi tata ruang gedung pagelaran MRP Betawi, penyiapan peralatan dan bahan desain tata letak (*lay out*) pagelaran MRP Betawi, desain tata letak (*lay out*) pagelaran MRP Betawi, evaluasi hasil Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan MRP Betawi yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pagelaran acara pernikahan MRP Betawi

2.1.2 Tata letak pelaminan pada pagelaran pernikahan MRP Betawi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Alat komunikasi

2.2.3 Buku tentang desain tata letak tempat pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan MRP Betawi

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi

4. Norma dan standar Peraturan

4.1 Norma

4.1.1 Adat dan kehidupan sosial budaya pengantin masyarakat Betawi

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3k di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.025.01 Membuat Proposal Pagelaran
 - 2.2 S.961123.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Lokasi tata ruang gedung pagelaran MRP Betawi
 - 3.1.2 Peralatan dan bahan desain tata letak (*lay out*) pagelaran MRP Betawi
 - 3.1.3 Desain tata letak (*lay out*) pagelaran MRP Betawi
 - 3.1.4 Evaluasi hasil Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran acara pernikahan MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan lokasi tata ruang gedung pagelaran MRP Betawi
 - 3.2.2 Menyiapkan peralatan dan bahan desain tata letak (*lay out*) pagelaran MRP Betawi
 - 3.3.3 Membuat desain tata letak (*lay out*) pagelaran MRP Betawi
 - 3.3.4 Mengevaluasi hasil Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan MRP Betawi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti

4.3 Efisien

4.4 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Mampu mendisain tata letak tempat acara dengan benar

KODE UNIT : S.961123.025.01

JUDUL UNIT : Membuat Proposal Acara Pagelaran

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam embuat proposal acara pagelaran MRP Betawi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran	1.1 Perlengkapan rencana pembuatan proposal acara pagelaran diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Komunikasi kerja dengan tim pagelaran modifikasi rias pengantin, dilakukan sesuai kebutuhan penyusunan proposal acara pagelaran. 1.3 Hasil identifikasi dipilih sesuai kebutuhan penyusunan proposal acara pagelaran. 1.4 Terjemahan bahasa Inggris proposal acara pagelaran MRP Betawi, dilakukan sesuai kebutuhan kedutaan di luar negeri.
2. Menyusun proposal acara pagelaran sebagai aksi duta budaya di luar negeri	2.1 Acara pagelaran MRP disusun sesuai kebutuhan rencana aksi duta budaya. 2.2 Pencetakan dan penggandaan proposal acara pagelaran MRP Betawi berbahasa Inggris dilakukan sesuai kebutuhan. 2.3 Prosedur pengiriman proposal acara pagelaran, dilakukan ke keduataan di berbagai negara di luar negeri sesuai rencana pagelaran aksi duta budaya.
3. Menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya keluar negeri	3.1 Personil tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya ditentukan dan dipilih personil sesuai kebutuhan. 3.2 Anggaran pagelaran aksi duta budaya MRP

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	Betawi ke luar negeri dirancang dan ditetapkan sesuai kebutuhan di luar negeri. 3.3 Pembagian tugas personil tim kerja pelaksana aksi duta budaya modifikasi rias pengantin, dilakukan sesuai kualifikasi kompetensi personil tim kerja.
4. Mengevaluasi hasil pembuatan Proposal acara pagelaran	4.1 Hasil pembuatan Proposal Acara Pagelaran MRP Betawi, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Betawi. 4.2 Konsistensi pembuatan Proposal Acara Pagelaran MRP Betawi, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin Betawi

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi Menyiapkan perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran MRP Betawi, Menyusun proposal acara pagelaran MRP sebagai aksi duta budaya di luar negeri, Menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya MRP Betawi ke luar negeri, mengevaluasi hasil pembuatan Proposal Acara Pagelaran MRP Betawi, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Proposal acara pagelaran MRP Betawi sebagai aksi duta budaya di luar negeri
 - 2.1.2 Usaha bisnis produk paket gaya MRP Betawi

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.3 Audio visual MRP Betawi
 - 2.2.4 Alat komunikasi
 - 2.2.5 Buku tentang membuat proposal acara pagelaran MRP Betawi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah Provinsi DKI tentang Adat Istiadat budaya pengantin Betawi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Standar
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya pengantin adat masyarakat Betawi
 - 4.2 Norma
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3k di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau ditempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961123.024.01 Mendisain Tata Letak Tempat Pelaminan Pada Pagelaran Acara Pernikahan
 - 2.2 S.961123.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran MRP Betawi
 - 3.1.2 Proposal acara pagelaran MRP sebagai aksi duta budaya di luar negeri
 - 3.1.3 Tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya MRP Betawi ke luar negeri
 - 3.1.4 Evaluasi hasil pembuatan proposal acara pagelaran MRP Betawi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran MRP Betawi
 - 3.2.2 Menyusun proposal acara pagelaran MRP Betawi sebagai aksi duta budaya di luar negeri
 - 3.2.3 Menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya MRP Betawi ke luar negeri
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil pembuatan proposal acara Pagelaran MRP Betawi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Efisien
 - 4.4 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan membuat proposal acara pagelaran dengan benar

BAB III KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Betawi maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 06 April 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI